

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

JUN 2019

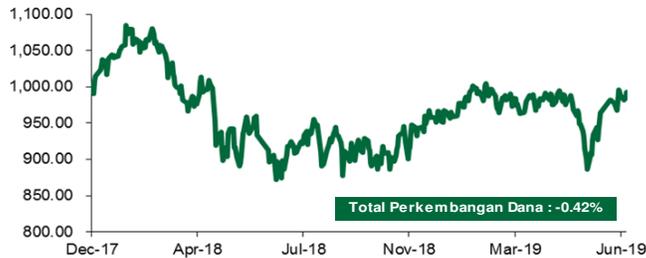
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

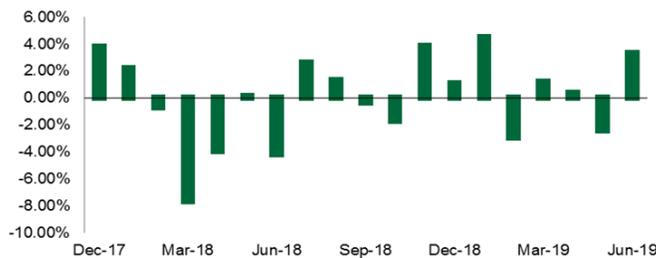
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 112.22 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽⁴⁾	: IDR 995.82
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

Rendah	Sedang	Tinggi
Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran
		Saham

Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

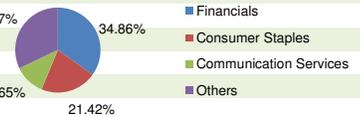
Portofolio

Saham	: 92.17%
Pasar Uang	: 7.83%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1 TELEKOMUNIKASI INDONESIA		
2 BANK MANDIRI	32.07%	
3 BANK RAKYAT INDONESIA		34.86%
4 BANK CENTRAL ASIA		
5 ASTRA INTERNATIONAL	11.65%	21.42%

Alokasi Sektorial ⁽³⁾



Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (28/06/19)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ⁽¹⁾	5 Thn ⁽¹⁾	Sejak Diluncurkan ⁽¹⁾
MSDEP	3.31%	1.19%	3.86%	3.86%	11.02%	n/a	n/a	-0.27%
PM ⁽²⁾	3.16%	-0.50%	3.18%	3.18%	11.55%	n/a	n/a	-1.38%

	Kinerja Tahunan							
	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011
MSDEP	-7.62%	n/a						
PM ⁽²⁾	-8.95%	n/a						

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham kembali berada di wilayah hijau, dengan kenaikan 2,4% setelah kinerja yang lemah di bulan Mei 2019, didorong oleh ekspektasi penurunan suku bunga dan membaiknya perekonomian domestik pasca liburan Lebaran. Penguatan bond yield 10-tahun Indonesia juga membantu sentimen investor saham ekspektasi cost of fund yang lebih rendah ke depannya. Selain itu, data perdagangan yang lebih baik dari yang diharapkan di bulan Mei 2019 juga memberikan kejutan positif ke pasar yang selanjutnya meningkatkan kepercayaan, ditambah dengan selesainya pemilihan Presiden 2019 yang relatif aman. Rupiah menguat ke Rp14.128 / USD (+ 1.0% MoM) sebagai reaksi atas hal ini. Di bulan Juni tercatat dana asing masuk sebesar IDR 11,0tn (USD 776juta) karena transaksi crossing FASW IJ yang cukup besar yang berkisar IDR 9,6tn dari total pembelian bersih asing. Tanpa transaksi ini, asing mencatatkan net buy sebesar Rp1,4tn. Saham dalam sektor konstruksi, properti dan real estat berkinerja terbaik dengan kenaikan 6,3% pada bulan Juni, dilatarbelakangi oleh ekspektasi penurunan suku bunga dan petahana yang secara resmi memenangkan Pemilihan Presiden 2019 dan dengan demikian melanjutkan kesinambungan proyek infrastruktur. Lima saham terbaik di sektor ini adalah DUTI (+ 81,4%), BSDE (+ 13,7%), CTRA (+ 17,4%), WSKT (+ 11,1%) dan PTTP (+ 12,2%). Sementara itu, saham-saham konsumen berkinerja terburuk dengan turun 2,1%. Ini terjadi setelah aksi ambil untung dari investor dan beralih dari defensif ke saham-saham yang sensitif suku bunga. Penurunan terbesar terjadi pada perusahaan rokok karena mereka adalah penerima manfaat paling sedikit dari penurunan suku bunga serta kekhawatiran tentang potensi penyelesaian bahan bakar dan tarif dasar listrik dengan harapan melanjutkan reformasi dari pemerintah. Lima saham berkinerja terburuk di sektor ini adalah HMSP (-7,1%), GGRM (-4,5%), INAF (-34,9%), MYOR (-3,1%) dan STTP (-13,5%). Dana kelolaan mengguguli tolok ukurnya utamanya karena underweight di sektor consumer staples dan keuangan serta overweight di sektor communication services dan energi.

Sangghatan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,4 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, termasuk tautan untuk mengikuti kami di Facebook atau Twitter, kunjungi www.manulife-indonesia.com